

**ANALISA KELAYAKAN USAHATANI PARE HIBRIDA
(*Momordica Charantia L*) PADA LAHAN SAWAH IRIGASI
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh :

RUSPAN
NPM : 29331111FP09

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2013**

RINGKASAN

Pare (*Momordica charantia L*) merupakan salah satu jenis komoditas sayuran buah yang mempunyai nilai ekonomi dan sosial cukup tinggi. Bagian utama tanaman pare yang mempunyai nilai ekonomi tinggi adalah buah. Sedangkan nilai sosialnya dapat mensuplai gizi yang berfungsi ganda sebagai obat. Dari segi pemasaran komoditas pare ini masih mempunyai peluang pasar yang cukup luas, karena bukan buahnya saja yang dikonsumsi namun daunnya juga dikonsumsi sebagai obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi dan pendapatan petani pada usahatani pare hibrida pada lahan sawah irigasi, mengetahui kelayakan usahatani pare hibrida pada lahan sawah irigasi, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petani pada usahatani pare hibrida pada lahan sawah irigasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Timur mulai dari tanggal 25 April sampai 25 Juli 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik *survey* dan wawancara langsung. Penentuan daerah penelitian ditetapkan secara *purposive sampling* dengan memilih dua kecamatan sebagai lokasi penelitian yang meliputi Kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Wanasaba. Dari kedua kecamatan tersebut kemudian ditetapkan masing-masing dua desa yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Desa Bagekpapan dan Desa Apitaik di Kecamatan Pringgabaya, Desa Wanasaba dan Desa Wanasaba Lauk di Kecamatan Wanasaba. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam pare hibrida pada lahan sawah irigasi pada musim tanam 2012 yaitu sebanyak 30 orang yang ditetapkan secara *Quota sampling*. Sedangkan penentuan jumlah responden untuk masing-masing desa dilakukan secara *proporsional random sampling* dengan rincian Desa Bagekpapan 9 orang, Desa Apitaik 7 orang, Desa Wanasaba 8 orang dan Desa Wanasaba Lauk 6 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan responden pada usahatani pare hibrida pada lahan sawah irigasi rata-rata sebesar Rp 7.862.046,00/LLG atau Rp 52.413.643,00/Ha/MT. Sedangkan total penerimaan yang diperoleh responden rata-rata sebesar Rp 11.963.000,00/LLG atau Rp 79.753.333,00/Ha/MT sehingga pendapatan (π) yang diperoleh responden rata-rata sebesar Rp 4.100.954,00/LLG atau Rp 27.339.690,00/Ha/MT. Berdasarkan hasil analisa *R/C ratio* diperoleh *R/C ratio* sebesar 1,52. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani pare hibrida pada lahan sawah irigasi layak diusahakan karena menguntungkan dimana *R/C ratio*-nya lebih dari 1. Kendala-kendala yang dialami responden pada usahatani pare hibrida pada lahan sawah irigasi terletak pada fluktuasi harga sehingga petani perlu mengatur pola tanam sehingga pasokan buah pare ke pasaran tidak melimpah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa usahatani pare hibrida pada lahan sawah irigasi di Kabupaten Lombok Timur layak diusahakan.

Kata Kunci : Kelayakan, Produksi, Usahatani Pare Hibrida